

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian. Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah¹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan menginterpretasikannya. Penelitian ini lebih mengarah pada deskriptif data yang diperoleh melalui prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.²

Penelitian ini memusatkan pada *self disclosure* remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang menggunakan *facebook* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya, yaitu: (1) Latar ilmiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Metode kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dari dasar, (6)

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung :Alfabeta, 2011), hal 25.

²Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) Desain yang bersifat sementara.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer partisipan, yakni peneliti secara aktif masuk kedalam lokasi penelitian dimana subjek adalah remaja putri yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang menggunakan *facebook*. Melihat tentang kecenderungan *self disclosure* yang terjadi ketika subjek menggunakan *facebook*. Adapun instrumen bantuan dalam pengumpulan data adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen seperti gambar dan yang lainnya dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Amien tepatnya di Rejomulyo Kota Kediri dikarenakan *pertama*, Pondok Pesantren Al-Amien merupakan salah satu pondok pesantren yang besar di Kota Kediri khususnya kecamatan Rejomulyo Kota Kediri. *Kedua*,

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

⁴ *Ibid.*, 121.

Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri mempunyai aturan yang diterapkan secara ketat, seperti dilarang untuk membawa *handphone* untuk pelajar dan peraturan lainnya. *Ketiga*, Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri merupakan salah satu pondok yang menyediakan fasilitas *wifi* bagi para santrinya. Karena mayoritas dari santri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri adalah pelajar dan mahasiswa.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, benda, dokumen, atau suatu proses kegiatan didalamnya dan lain-lain.⁵ Subjek penelitian merupakan salah satu yang mempengaruhi disain riset, pengumpulan data dan juga pengambilan keputusan.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁶ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁸ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan

⁵ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,45

⁶ Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51.

⁷ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,110.

⁸ *Ibid*, 112.

yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, yaitu: pada remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis⁹. Data sekunder ini diantaranya; informasi dari buku-buku dan referensi lain yang mendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Sedangkan tehnik observasi yang digunakan

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

adalah tehnik observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.¹¹

Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data sekunder. Dengan observasi, penulis dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap penelitian yang dilakukan pada *self disclosure* pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri yang menggunakan *facebook*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancari (*interviewee*) untuk memperoleh keterangan langsung atau secara bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).¹² Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan, atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.¹³

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang

¹¹ S.W. Indrawati, *Handout Matakuliah PD2 Observasi*, (UPI, Jurusan Psikologi-Fakultas Ilmu pendidikan, 2007)

¹² Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2011) 129.

¹³ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.¹⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data yang didapatkan peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan pada remaja putri Pondok Pesantren Al-amien Kota Kediri termasuk profil Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang didapatkan dari dokumen Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁶ Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹⁷

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* ,320.

¹⁵ Ibid., 147

¹⁶ Diungkap Suprayogo, 2003:191, di ambil dari literatur Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta : Teras,2009), 69.

¹⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan telaah, maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun ke dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya ditemukan. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.¹⁹

Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*. Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin

¹⁸ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 190.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,(Bandung :Alfabeta, 2011), 331

aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Djam'an Satori dalam penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki empat macam derajat kepercayaan yaitu :²⁰

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik : teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Uji terhadap ketepatan atau penelitian kualitatif selain dilakukan penelitian pada internal peneliti juga pada keterpakainnya oleh pihak eksternal. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi yaitu sampel diambil pada setting sosial yang berbeda.

3. Kebergantungan (*Depandibility*)

Audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direflikasi.

²⁰ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 164.

4. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum ke lokasi penelitian, (2) tahap didalam lokasi penelitian, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan.²² Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lokasi penelitian, meliputi Menyusun rancangan, memilih lokasi penelitian, Mengurus perijinan dengan objek terkait, menilai keadaan, memilih narasumber, menyiapkan instrumen, persoalan etika dalam lokasi penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen pengampu.
2. Tahap pekerjaan di dalam lokasi penelitian, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan *self disclosure* pada remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri yang menggunakan *facebook*. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

²¹ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 167.

²² Asep Suryana, *Handout Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2007)

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara dengan narasumber. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pengampu untuk mendapatkan perbaikan untuk kesempurnaan penulisan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.